

Analisis Konseptual: Peran Konseling Kedamaian Strategi untuk Mereduksi Kecanduan Media Sosial Aplikasi *Tik Tok*

Novi Cithia Damayanti¹⁾, Agus Supriyanto²⁾, Sri Hartini³⁾

Bimbingan dan Konseling, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

agus.supriyanto@bk.uad.ac.id

Abstrak

Media sosial sebagai media online dengan perangkat *smartphone* untuk mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wikipedia, forum dan dunia virtual. Aplikasi *Tik Tok* sebagai salah satu aplikasi media sosial yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik untuk membuat video pendek yang keren dan menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Fenomena kecanduan media sosial aplikasi *Tik Tok* pada siswa yang menyukai gerakan pada aplikasi *Tik Tok* dibandingkan dengan tugas sekolah. Aplikasi *Tik Tok* digunakan siswa untuk menyampaikan perasaan negatif kemudian disebarluaskan melalui media sosial. Konseling kedamaian sebagai strategi untuk mereduksi kecanduan media sosial aplikasi *Tik Tok*. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan *grounded theory* konseling kedamaian untuk mereduksi kecanduan aplikasi *Tik Tok*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menghasilkan *grounded theory*. Teori yang dikembangkan secara induktif selama penelitian dengan kasus kecanduan aplikasi *Tik Tok* adalah konseling kedamaian yang dapat diaplikasikan dalam layanan konseling kelompok melalui kajian literatur berupa artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori. Hasil penelitian mengungkap bahwa layanan konseling kedamaian sebagai strategi baru oleh konselor untuk mereduksi perilaku kecanduan media sosial aplikasi *Tik Tok* siswa. Konseling kedamaian dapat menjadi salah satu strategi baru konselor untuk membantu siswa dalam menumbuhkan pola pikir damai, sehingga dapat mereduksi perilaku kecanduan media sosial aplikasi *Tik Tok*. Konsep konseling kedamaian dapat dipaliskasikan dalam setting kelompok melalui layanan konseling kelompok, sehingga kedamaian berpikir tersebut dapat menekan keinginan siswa untuk berperilaku tidak memiliki kecanduan media sosial aplikasi *Tik Tok*. Hasil penelitian ini direkomendasikan untuk diaplikasikan dan diujicoba ataupun dikembangkan modul yang relevan dalam rangka membantu kecanduan siswa dalam aplikasi *Tik Tok*.

Kata kunci: Media Sosial, Kecanduan Aplikasi *Tik Tok*, Konseling Kedamaian

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi secara umum adalah proses mendunia dimana setiap orang tidak mengenal atau terikat oleh batas-batas wilayah negara. Kemajuan teknologi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan (Dini, 2021; Rais dkk., 2018; Wahyudi & Sukmasari, 2018). Media sosial pada kondisi pandemic Covid-19 semakin dikenal oleh semua orang. Semakin banyak siswa menggunakan media sosial, semakin banyak juga siswa yang mengetahui

bahwa media sosial adalah salah satu alat komunikasi atau alat informasi bagi manusia untuk mengetahui apa yang terjadi dengan cepat (Cahyono, 2016; Yusuf, 2019).

Dampak kemajuan teknologi yang dapat kita rasakan ialah teknologi yang semakin canggih, segala sesuatu yang dibutuhkan dengan sangat mudah untuk didapatkan. Salah satunya aplikasi yang sering digunakan oleh siswa yaitu Aplikasi *Tik Tok*. Aplikasi *Tik Tok* berhasil mengambil ketertarikan siswa, sehingga siswa mempunyai rasa keingintahuan dalam pembuatan video pendek di *Tik Tok*. Siswa menggunakan media sosial terutama aplikasi *Tik Tok* untuk mengembangkan kreatifitas dan keunikan untuk setiap akun pengguna aplikasi *Tik Tok* (Deriyanto & Qorib, 2019; Muna & Astuti, 2014; Putri dkk., 2016).

Menurut Zaputri (2021) adanya media sosial seperti aplikasi *Tik Tok* menciptakan generasi remaja yang suka menari secara tidak wajar dan tidak sesuai dengan usianya. *Tik Tok* sendiri merupakan aplikasi berupa video atau foto yang memberikan efek-efek menarik yang dapat digunakan oleh pengguna aplikasi ini. Banyaknya siswa menghabiskan waktu di dunia maya mengakibatkan remaja kurang berinteraksi dengan orang lain dalam dunia nyata. Hal buruk yang biasa terjadi adalah Sebagian siswa juga bergoyang secara tidak wajar atau tidak sesuai dengan usianya, sehingga akibat dari kecanduan media sosial adanya persaingan antara satu dengan yang lainnya misalnya menyombongkan barang yang di miliknya (Imro'atun, 2017;; Saputra dkk., 2020; Wijayanti dkk., 2020).

Strategi konseling yang dapat diterapkan konselor adalah konseling kedamaian. Strategi ini akan mendorong konseli untuk dapat berpikir damai dan mampu untuk mereduksi siswa yang memiliki kecanduan media sosial aplikasi *Tik Tok*. Kecanduan media sosial aplikasi *Tik Tok* sering terjadi di lingkungan sekolah oleh siswa. Konseling kedamaian dapat menjadi salah satu strategi baru konselor untuk membantu siswa dalam menumbuhkan pola pikir damai sehingga dapat mereduksi perilaku kecanduan media sosial aplikasi *Tik Tok*. Tujuan dari model konseling ini adalah menciptakan kedamaian berpikir pada individu sehingga kedamaian berpikir tersebut dapat menekan keinginan individu untuk berperilaku kecanduan media sosial (Imro'atun, 2017; Ningtias dkk., 2020a; Wijayanti dkk., 2020). Tujuan penelitian ini adalah menemukan *grounded theory* tentang peran konseling kedamaian untuk mereduksi kecanduan aplikasi *Tik Tok*.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Penelitian kualitatif menekankan pada *grounded theory* yaitu teori yang dikembangkan secara induktif selama penelitian atau beberapa kasus berlangsung dan melalui interaksi yang terus menerus dengan data di lapangan sebelum pengumpulan dan analisis data (Habsy, 2017; Izza dkk., 2020; Pitasari & Perdhana, 2018). Tujuan utamanya adalah mengetahui fenomena sosial dan melakukan observasi secara lengkap, agar peneliti dapat mengembangkan pengertian yang mendalam dan lengkap (Budiasih & Nyoman, 2014; Habsy, 2017; Yuliani, 2019). Penelitian ini termasuk jenis penelitian kajian literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan dengan dokumen berupa artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini, mengorganisasikan pustaka kedalam topik dan dokumen yang dibutuhkan (Santika, 2020; Walidin & Idris, 2015).

Peneliti menggunakan analisis literatur dan perbandingan kosan terkait literatur yang mendukung pengembangan konsep dan indikator dari kedamaian. Peneliti menyusun tinjauan tujuan, menyajikan taksonomi tujuan literatur, dan kemudian membahas langkah-langkah dalam melakukan tinjauan literature kualitatif (Randolph, 2009). Peneliti kemudian menganalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya (Budiasih & Nyoman, 2014; Maupa, 2017; Umanailo, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan konsep dan strategi untuk mereduksi kecanduan aplikasi *Tik Tok* dengan konseling kedamaian.

3. Hasil dan Pembahasan

Kecanduan Media Sosial Aplikasi *Tik Tok*

Kecanduan tidak hanya terhadap zat saja tapi juga aktivitas tertentu yang dilakukan berulang-ulang dan timbul dampak negatif. Kecanduan juga merupakan pembiasaan pada diri seseorang untuk berperilaku atau bertindak sehingga tidak mampu untuk mengontrol dirinya sendiri (Cahyono, 2016; Dini, 2021; Jani & Weismann, 2021). Artinya siswa seakan-akan tidak ada hal yang ingin dikerjakan selain mengakses internet, dan seolah-olah internet ini adalah hidupnya. Siswa yang kecanduan akan merasa terhukum apabila tidak memenuhi hasrat kebiasaannya, terkhusus dalam penggunaan media sosial.

Media sosial adalah sebuah media online dimana para penggunanya bias dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi *blog*, sosial *network* atau jejaring sosial, wikipedia, forum dan dunia virtual (Buana & Maharani, 2020; Zaputri, 2021). Media sosial membuat orang mudah bersosialisasi atau berinteraksi jarak jauh dengan orang lain secara online. Tidak berkomunikasi saja, semua informasi-informasi dari informasi nasional hingga internasional tersedia di media sosial. Salah satu aplikasi yang digunakan pada kondisi pandemic Covid-19 dan menimbulkan kecanduan adalah Aplikasi *Tik Tok*.

Aplikasi *Tik Tok* adalah aplikasi sosial media online berbasis video yang memberikan special effects unik dan menarik yang dapat di gunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat di pamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya (Aji, 2018; Aji & Setiyadi, 2020). Aplikasi *Tik Tok* digunakan oleh siswa untuk menari dan bernyanyi namun, ada masyarakat yang menggunakannya untuk media cerita (Deriyanto & Qorib, 2019b; Rahmawati, 2018).

Kecanduan media sosial aplikasi *Tik Tok* merupakan suatu kondisi dimana individu merasakan ketergantungan terhadap suatu hal yang disenangi pada berbagai kesempatan yang ada akibat kurang kontrol terhadap perilaku sehingga merasa terhukum apabila tidak memenuhi hasrat dan kebiasaannya (Cahyono, 2016; Jani & Weismann, 2021). Kecanduan yang diteruskan terus-menerus akan berdampak pada perkembangan motorik siswa. Siswa yang memiliki kecanduan media sosial mereka tidak akan bisa lepas dari penggunaan aplikasi *Tik Tok*. Siswa akan meluangkan waktunya untuk melihat aplikasi *Tik Tok* (Aheniwati, 2019; Sari dkk., 2021; Utami, 2021).

Siswa yang tidak mampu memanajemen waktunya maka akan menjadi kecanduan dan menimbulkan perilaku yang negatif. Tujuan dan waktu penggunaan internet akan menentukan sejauh mana siswa akan mengalami kecanduan internet, terutama dikaitkan terhadap banyaknya waktu yang dihabiskannya sendirian di depan *smartphone* atau *computer* tempat mereka menghabiskan waktu untuk mengakses internet terutama bermedia sosial. Hal ini diakibatkan tujuan penggunaan media sosial aplikasi *Tik Tok* bukan digunakan sebagai upaya untuk mengatasi atau melarikan diri dari masalah-masalah yang dihadapi di kehidupannya (Ngafifi, 2014; Rahmayani dkk., 2021; Setiadi, 2016; Wandu, 2020).

Aplikasi *Tik Tok* mempunyai beberapa macam dampak negatif diantaranya membuang-buang waktu dalam membuat satu video untuk *Tik Tok* serta mengarahkan seseorang untuk melakukan tindakan *bullying* dan pelecehan (Aheniwati, 2019; Damayanti

& Gemiharto, 2019;). Siswa yang menggunakan aplikasi *Tik Tok* untuk mengolok-olok orang, komunitas, agama, ras hingga *body shaming*, mengarahkan kepribadian anti-sosial atau kurangnya interaksi sosial yang diakibatkan dari kecanduan bermain *Tik Tok*, serta membuat siswa menjadi anti-sosial, dan insomnia (Arsriani & Darma, 2013; Hidajat dkk., 2015).

Konseling Kedamaian untuk Mereduksi Kecanduan Aplikasi *Tik Tok*

Konseling adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan oleh seorang konselor kepada siswa untuk membantu siswa mencetuskan solusi dari permasalahannya secara mandiri (Herlina, 2016; Hidajat dkk., 2015). Layanan konseling kedamaian dapat diaplikasikan dalam layanan konseling kelompok. Konseling kelompok sebagai upaya bantuan untuk dapat memecahkan masalah siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Sedangkan konseling kedamaian dikembangkan dengan akar konsep pendidikan kedamaian.

Pendidikan kedamaian yang merupakan akar dari konseling kedamaian memiliki definisi yang beragam tergantung pada konteks dan konten yang diatasi (Alhadi dkk., 2019; Ningtias dkk., 2020b; Saputra dkk., 2020b). Pendidikan kedamaian adalah proses di mana individu dapat mengubah sikap dan perilakunya tentang konflik kekerasan, memperoleh nilai-nilai, pengetahuan dan mengembangkan keterampilan dan perilaku untuk hidup dalam harmoni dengan orang lain (Anand, 2014). Kedamaian sebagai strategi mereduksi kecanduan *Tik Tok* sebagai unsur menciptakan kedamaian diri dalam proses belajar berkelanjutan.

Konseling kedamaian relevan dalam rangka mereduksi kecanduan *Tik Tok*, karena mampu menciptakan pikiran, perasaan, dan dimensi aktif damai. Dampaknya adalah reduksi dari kecanduan *Tik Tok*. Relevansi ini sesuai dengan peran dari konseling kedamaian yang diaplikasikan dalam layanan konseling kelompok melalui dinamika kelompok. Pemimpin dan anggota kelompok dapat menciptakan dan membantu mereduksi kecanduan aplikasi *Tik Tok* dengan dikembangkan pikiran damai dan perasaan damai jika tidak menggunakan aplikasi *Tik Tok*.

4. Kesimpulan

Kecanduan media sosial aplikasi *Tik Tok* sebagai suatu tingkah laku siswa mengalami ketergantungan terhadap penggunaan media sosial. Siswa yang kecanduan *Tik Tok* berdampak pada menghabiskan waktu yang sangat banyak dalam menggunakan internet dan

menimbulkan perasaan senang, serta tidak mampu mengontrol diri. Dampak utamanya adalah perasaan yang tidak menyenangkan saat tidak dapat menggunakan dan tidak mengupdate diri melalui aplikasi *Tik Tok*. Guru bimbingan dan konseling sebagai konselor sekolah berperan besar dalam mereduksi kecanduan *Tik Tok*. Konseling kedamaian dalam layanan konseling kelompok berperan besar dalam pengembangan diri. Konseling kelompok dengan pendekatan kedamaian menciptakan perasaan dan pikiran damai untuk tidak menggunakan aplikasi *Tik Tok*. Karakter kedamaian melalui sikap untuk mengakui kesalahan, menunjukkan penyesalan, bertobat, meminta dan memberikan pengampunan, dan membayar kompensasi sebagai awal dari rekonsiliasi. Konsep kedamaian akan membantu siswa dalam masa perkembangan berfikir dan berperilaku, serta mampu mengatur diri dalam penggunaan aplikasi *Tik Tok*.

Daftar Referensi

- Adisaputra, F., Budyartati, S., & HS, A. K. (2020). Hubungan penggunaan aplikasi *Tik Tok* dengan degradasi karakter siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 1–11.
- Agis, D. P. (2021). *PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK DAN EFEKNYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA ISLAM DI KELURAHAN WAYDADI BARU KECAMATAN SUKARAME*.
- Aheniwati, A. (2019). PENGARUH INTERNET BAGI ANAK. *Edukasia: Jurnal Pendidikan*, 6(2).
- Aji, W. N. (2018). *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 431, 431–440.
- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi *Tik Tok* Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 6(2), 147–157.
- Alhadi, S., Nurani, W., Fauziah, M., & Saputra, W. N. E. (2019). *Pelatihan implementasi program pendidikan kedamaian di sekolah menengah kejuruan Muhammadiyah Berbah Kabupaten Sleman*. 649–656.
- Anand, S. (2014). The contemporary issues and significance of peace education in India. *International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature*, 2(10), 47–54.
- Aprilia, R., Sriati, A., & Hendrawati, S. (2020). Tingkat kecanduan media sosial pada remaja. *Journal of Nursing Care*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jnc.v3i1.26928>

- Arrofi, A., & Hasfi, N. (2019). Memahami Pengalaman Komunikasi Orang Tua–Anak Ketika Menyaksikan Tayangan Siswa Di Media Sosial *Tik Tok*. *Interaksi Online*, 7(3), 203–208.
- Arsriani, I. A. I., & Darma, G. S. (2013). Peran Media Sosial Online Dan Komunitas Terhadap Keputusan Nasabah Bank. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2), 48–68.
- Barida, M. (2017). Inklusivitas vs eksklusivitas: Pentingnya pengembangan wawasan kebangsaan dalam mewujudkan kedamaian yang hakiki bagi masyarakat Indonesia. *THE 5th URECOL PROCEEDING*, 1403–1409.
- Batoebara, M. U. (2020). APLIKASI TIK-TOK SERU-SERUAN ATAU KEBODOHAN. *Network Media*, 3(2), 59–65. <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>
- Briando, B. (2017). Prophetic law: Membangun hukum berkeadilan dengan kedamaian. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 14(3), 325–336.
- Buana, T., & Maharani, D. (2020). PENGGUNAAN APLIKASI *TIK TOK* (VERSI TERBARU) DAN KREATIVITAS ANAK. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 1–10.
- Budiasih, I., & Nyoman, G. A. (2014). Metode Grounded Theory dalam riset kualitatif. *Jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis*, 9(1), 19–27.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Publiciana*, 9(1), 140–157.
- Damayanti, T., & Gemiharto, I. (2019). Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Siswa di Bawah Umur di Indonesia. *Communication*, 10(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.36080/comm.v10i1.809>
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2019a). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi *Tik Tok*. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2). <https://doi.org/10.33366/jisip.v7i2.1432>
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2019b). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi *Tik Tok*. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(2). <https://doi.org/10.33366/jisip.v7i2.1432>
- Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). PEMANFAATAN APLIKASI *TIK TOK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 79–85.
- Dewi, D. A., & Listiana, Y. R. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Rasa Cinta Tanah Air Pelajar di Banyumas. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(1), 25–34.

- Dini, D. C. (2021). *DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK DALAM INTERAKSI SOSIAL (Study Kasus di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung)*.
- Dyokta, N. A. D. (2020). Profesi Guru Sejarah antara Tantangan dan Peluang Menjadi Guru Milenial di Era 4.0. *khazanah: Jurnal Edukasi*, 2(2), 115–125.
- Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 1(2), 120–128.
- Fitri, S. (2017). DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL ANAK: DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL ANAK. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Habsy, B. A. (2017). Seni memahami penelitian kuliitatif dalam bimbingan dan konseling: Studi literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90–100.
- Hartinah, S., Sriati, A., & Kosasih, C. E. (2019). Gambaran Tingkat Gejala Kecanduan Media Sosial pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(1). <https://doi.org/10.31311/jk.v7i1.4769>
- Herlina, U. (2016). Teknik Role Playing dalam Konseling Kelompok. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(1), 94–107.
- Hidajat, M., Adam, A. R., Danaparamita, M., & Suhendrik, S. (2015). Dampak Media Sosial dalam Cyber Bullying. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 6(1), 72–81. <https://doi.org/10.21512/comtech.v6i1.2289>
- Hidayat, A., Sujana, A., & Al Gadri, H. H. (2018). Representasi Sosial Komunitas Pesantren Tentang Makna Kedamaian. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 12(1), 107–126. <http://dx.doi.org/10.18326/infsl3v12i1>
- Imro'atun, S. (2017). Keefektifan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 50–57. <http://dx.doi.org/10.17977/um001v2i22017p050>
- Indriasari, E. (2016). Meningkatkan Rasa Empati Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Pada Siswa Kelas Xi Ips 3 Sma 2 Kudus Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 2(2).

- Ismail, A. W., & Maimunah, E. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Di Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(3), 273–288.
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi literatur: Problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan 2020*, 1(1), 10–15.
- Jani, S., & Weismann, I. T. J. (2021). Pengaruh Kecanduan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswi Asrama Di Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar. *Repository Skripsi Online*, 3(1), 158–165.
- Kustiawan, A. A., & Enggarwati, S. A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Permainan Online Terhadap Kecerdasan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 1(1), 91–106.
- Lara, L., Oktisaputri, E., Papahang, J. E., Doni, A. M. D., & Wea, B. (2021). *PEMANFAATAN APLIKASI TIKTOK UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA USIA REMAJA AKHIR SAMPAI DEWASA AKHIR*.
- Luisandrith, D. R., & Yanuartuti, S. (2020). Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Seni Tari*, 9(2), 175–180.
- Marini, R. (2019). *PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMPN 1 GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH*.
- Marjanti, S. (2015). Upaya meningkatkan rasa percaya diri melalui konseling kelompok bagi siswa x ips 6 sma 2 bae kodus tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(2), 60–68.
- Maupa, H. (2017). *Riset marketing: Pendekatan grounded theory*. 2(1), 384–396.
- Muna, R. F., & Astuti, T. P. (2014). Hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan kecanduan media sosial pada remaja akhir. *Jurnal Empati*, 3(4), 481–491.
- Muslimah, M., Sa'diyah, C., & Nasrulloh, M. E. (2021). PERAN ORANG TUA MENGATASI PERILAKU ANAK DALAM PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DUSUN ARJOSARI AMPELGADING MALANG. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(4), 39–49.
- Nazhifah, M., Syaputra, I., Zalukhu, P. S., & Khairi, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Adicted Siswa SLTA Di Kota Pekanbaru. *Jurnal*

- Mediakita: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 5(1).
<https://doi.org/10.30762/mediakita.v5i1.3300>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1).
<https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Ningtias, D. K., Saputra, W. N. E., Mu'arifah, A., & Barida, M. (2020a). *Konseling Kedamaian Sebagai Strategi Konselor Untuk Mereduksi Perilaku Agresi Siswa di Era COVID-19*. 1(1), 022–029.
- Ningtias, D. K., Saputra, W. N. E., Mu'arifah, A., & Barida, M. (2020b). *Konseling Kedamaian Sebagai Strategi Konselor Untuk Mereduksi Perilaku Agresi Siswa di Era COVID-19*. 1(1), 022–029.
- Nurisma, S. Z., Saputra, W. N. E., Putranti, D., & Sutanti, T. (2020). *Sosiodrama Kedamaian: Teknik Bimbingan Kelompok dalam Mereduksi Agresivitas Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19*. 1(1), 148–154.
- Pertiwi, S. A. B., & Hidayati, E. (2018). Kecanduan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar pada Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Semarang Kecamatan Candisari Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 7(2), 183–191. <https://doi.org/10.31596/jcu.v7i2.263>
- Pitasari, N. A. A., & Perdhana, M. S. (2018). Kepuasan Kerja Karyawan: Studi Literatur. *Diponegoro Journal of Management*, 7(4), 605–612.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Budiarti, M. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1).
- Rahmawati, S. (2018). *Fenomena Pengguna Aplikasi Tik Tok Dikalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung*.
- Rahmayani, M., Ramdhani, M., & Lubis, F. O. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Kecanduan Mahasiswa. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(7), 3327–3343. <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i7.3563>
- Rais, N. S. R., DIEN, M. M. J., & DIEN, A. Y. (2018). Kemajuan teknologi informasi berdampak pada generalisasi unsur sosial budaya bagi generasi milenial. *Jurnal Mozaik*, 10(2), 61–71.
- Raras Putri Wiwoho, A. (2020). *Makna Penggunaan Aplikasi Tik Tok pada Generasi Z (Studi Fenomenologi terhadap Pengguna Aplikasi Tik Tok)*.

- Sandy, N. N. F. (2021). *Hubungan Antara Sifat Gemar Melakukan Perbandingan Sosial Dan Perilaku Membandingkan Diri Pada Pengguna Media Sosial TikTok*.
- Santika, I. G. N. N. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6(2), 127–137. <http://dx.doi.org/10.23887/jiis.v6i2.28437>
- Saputra, W. N. E., Supriyanto, A., Astuti, B., & Ayriza, Y. (2020a). *KONSELING KEDAMAIAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL STRATEGI KONSELOR MEREDUKSI PERILAKU AGRESI*.
- Saputra, W. N. E., Supriyanto, A., Astuti, B., & Ayriza, Y. (2020b). *KONSELING KEDAMAIAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL STRATEGI KONSELOR MEREDUKSI PERILAKU AGRESI*.
- SARI, D., Madyan, M., & Mahendra, A. (2021). *PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI AJANG EKSISTENSI DIRI (FENOMENOLOGI PENGGUNAAN TIK TOK PADA MAHASISWA UIN SHULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI)*.
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 16(2).
- Setiawan, M. A. (2015). Model konseling kelompok dengan teknik problem solving untuk meningkatkan self-efficacy akademik siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1). <https://doi.org/10.15294/JUBK.V4I1.6869>
- Suryani, I., Zulfikri, A., & Muhariani, W. (2021). Aplikasi *Tik Tok* Sebagai Media Kampanye Untuk Pencegahan Penyebaran Covid-19. *J-IKA*, 8(1), 93–101. <https://doi.org/10.31294/kom.v8i1.10542>
- Sutanti, T. (2015). Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Cerdas Istimewa Di Sma Negeri Kota Yogyakarta. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(1), 107379.
- Umanailo, M. (2018). *Teknik praktis grounded theory dalam penelitian kualitatif*.
- Umar, M. (2018). Pembinaan kedamaian hidup beragama melalui Optimalisasi pendidikan agama. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(1). <http://dx.doi.org/10.30984/jii.v10i1.588>
- Usrina, N. (2021). *Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah*.
- Utami, A. D. V. (2021). Aplikasi Tiktok Menjadi Media Hiburan Bagi Masyarakat Dan Memunculkan Dampak Ditengah Pandemi Covid-19. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/10.35326/medialog.v4i1.962>

- Valiana, L., Suriana, S., & Fazilla, S. (2020). Dampak Penggunaan Aplikasi *TIK TOK* Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VI MIN 1 ACEH UTARA. *Genderang Asa: Journal of primary education*, 1(2), 75–84.
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2018). Teknologi dan kehidupan masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1).
- Walidin, W., & Idris, S. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*.
- Wandi, W. (2020). Sosial Media *Tik Tok* in Islamic Perspective. *Palakka: Media and Islamic Communication*, 1(1), 13–22.
- Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan media sosial (communications and sosial media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69–74.
<http://dx.doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>
- Wijayanti, R. N., Saputra, W. N. E., Hartanto, D., & Nugraha, A. (2020). *Modul Berpikir Damai (Media Konselor Mereduksi Prilaku Agresif Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19)*. 1(1), 121–127.
- Yuliani, D. (2019). Aplikasi Riset Kualitatif Grounded Theory untuk Studi Kasus. *Jurnal Inspirasi*, 10(1), 56–67. <https://doi.org/10.35880/inspirasi.v10i1.70>
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/JDMB.02.2.3>
- ZAPUTRI, M. (2021). *DAMPAK KECANDUAN MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP PERILAKU BELAJAR MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING IAIN BATUSANGKAR*.
- Zuhro, F., & Faishol, M. (2021). Penggunaan Media Sosial Likee Menurut Perspektif Islam. *Sahafa Journal of Islamic Communication*, 3(2), 215–230.
<http://dx.doi.org/10.21111/sjic.v3i2.5463>